

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI,
KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI PADA PT. TASPEN (Persero) KC MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Dinda Chairunnisa
NPM : 2105170035
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N

2025



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DINDA CHAIRUNNISA
N P M : 2405170035
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECONDONGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PT. TASPEN (PERSERO) KC MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Yuditium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Pengji I

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Pengji II

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

Pengji III

(PANDAPOTAN RATONGA, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

(Asoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.P., M. Ed., M. M. S. CMA)

(Asoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : DINDA CHAIRUNNISA
N.P.M : 2105170035
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI,
KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI PADA PT. TASPEN
(PERSERO) KC MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoe-Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : DINDA CHAIRUNNISA
N.P.M : 2105170035
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Nama Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang di / soalhan gaya semi dgn variable	29/11	/
Bab 2	- teori ditumbuhkan semi dgn variable - konsep konsep di perbaiki		/
Bab 3	- Dependent operation di pelajaran - Analisa dgn SBM pls		/
Bab 4	Hard - outer model > di ambil dari - inner model > bootstrapping	24/2 2025	/
Bab 5	- kesimpulan di penelitian dgn - hasil penelitian - saran di semesta dgn kesimpulan	3/3 2025	/
Daftar Pustaka	- Gunaan kredibel - sitasi dosen sbt citri dgn judul		/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	24/3 2025	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : DINDA CHAIRUNNISA

N.P.M : 2105170035

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**Judul Tugas Akhir : PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI,
KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KECENDERONGAN
KECURANGAN AKUNTANSI PADA PT. TASPEN
(PERSERO) KC MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



DINDA CHAIRUNNISA

ABSTRAK

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, KESESUAIAN
KOMPENSASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
PADA PT. TASPEN (Persero) KC MEDAN**

DINDA CHAIRUNNISA

NPM 2105170035

Program Studi Akuntansi

Email : dindachairunnisa2000@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Taspen (Persero) KC Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan satu variable dengan variable lainnya atau bagaimana suatu variable mempengaruhi variable lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Taspen (Persero) KC Medan sebanyak 36 karyawan dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS Versi 4.1.0.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan Pengendalian Internal tidak berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

**Kata Kunci : Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi,
Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING RULE COMPLIANCE, COMPENSATION SUITABILITY, AND INTERNAL CONTROL ON ACCOUNTING FRAUD TENDENCY AT PT. TASPEN (Persero) KC MEDAN

DINDA CHAIRUNNISA

NPM 2105170035

Accounting Study Program

Email: dindachairunnisa2000@gmail.com

This study aims to determine the Effect of Accounting Rule Compliance, Compensation Suitability, and Internal Control on Accounting Fraud Tendency at PT. Taspen (Persero) KC Medan. This type of research is associative research with a quantitative approach that aims to analyze the relationship between one variable and another or how a variable affects another variable. The population in this study were all employees working at PT. Taspen (Persero) KC Medan as many as 36 employees and the sampling technique in this study was carried out using saturated sampling technique. The data collection technique used questionnaire distribution measured by Likert scale. The analysis technique in this study used Structural Equation Model (SEM) analysis or Structural Equation Model with the help of Smart PLS Version 4.1.0.2 program. Based on the research results, it can be concluded that Accounting Rule Compliance has a positive effect on Accounting Fraud Tendency, Compensation Suitability has a positive effect on Accounting Fraud Tendency and Internal Control has no positive effect on Accounting Fraud Tendency.

Keywords: Accounting Rule Compliance, Compensation Suitability, Internal Control and Accounting Fraud Tendency

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Taspen (Persero) KC Medan”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak, CA, CPA Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
8. Kepada PT. Taspen (Persero) KC Medan yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan riset dan para pegawai yang sudah membantu saya selama penelitian.
9. Kepada orang tua saya yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, bimbingan serta do'a yang tulus kepada penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir.
10. Kepada abang - abang saya yang sudah membantu dan mensupport penulis dalam hal tenaga dan materi sehingga penulis tetap semangat dalam proses pembuatan tugas akhir.
11. Kepada sahabat - sahabat saya, Meisya Nurul Asriyani, Sri Kumala Dewi Hadi Winata, Irmayani Makhrezeki, Ra'a Qiatoun Hasanati, Safitri Srijayanti, Sendi Syahputra, Muhammad Rayhan, Bipasyal Attariq, yang telah memberikan dukungan serta doanya kepada penulis.

Dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar - besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dinda', with a horizontal line underneath it.

Dinda Chairunnisa
NPM.2105170035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Ketaatan Aturan Akuntansi.....	11
2.1.2. Kesesuaian Kompensasi	13
2.1.3. Pengendalian Internal	16
2.1.4. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	19
2.2. Kerangka Berfikir Konseptual	24
2.3. Hipotesis.....	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Definisi Operasional.....	27
3.2.1. Ketaatan Aturan Akuntansi.....	27
3.2.2. Kesesuaian Kompensasi	28
3.2.3. Pengendalian Internal	28
3.2.4. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	28
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3.1. Tempat penelitian	30
3.3.2. Waktu penelitian.....	30
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4.1. Populasi.....	30

3.4.2. Sampel	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1. Metode Kuesioner.....	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1. Analisis SEM (Structural Equation Modeling).....	33
3.6.2. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	34
3.6.3. Pengukuran Model Structural (Inner Model)	35
3.6.4. Uji Hipotesis	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN	39
4.1. Deskripsi Data.....	39
4.1.1. Karakteristik Responden.....	39
4.1.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.1.1.2. Berdasarkan Usia.....	40
4.1.1.3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
4.1.1.4. Berdasarkan Lama Bekerja	41
4.1.2. Analisis Variabel Penelitian	41
4.1.2.1. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi	41
4.1.2.2. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kesesuaian Kompensasi.....	44
4.1.2.3. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal	46
4.1.2.4. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	49
4.2. Analisis Data	50
4.2.1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	50
4.2.1.1. Convergent Validity	50
4.2.1.2. Discriminant Validity	54
4.2.1.3. Composite Reliability	56
4.2.2. Analisis Model Structural (Inner Model)	57
4.2.2.1. Uji R-Square (R^2)	57
4.2.2.2. Uji F-Square (F^2)	58
4.2.2.3. Uji Hipotesis.....	58
4.3. Pembahasan.....	60

4.3.1. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	60
4.3.2. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	60
4.3.3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	61
BAB 5 PENUTUP.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kompensasi Finansial dan Non Finansial	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel 3.2. Rencana Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.3. Skala Likert	31
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	40
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 4.5. Hasil Jawaban Responden Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi	42
Tabel 4.6. Hasil Jawaban Responden Variabel Kesesuaian Kompensasi	44
Tabel 4.7. Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal	46
Tabel 4.8. Hasil Jawaban Responden Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	49
Tabel 4.9. Convergent Validity Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi	51
Tabel 4.10. Convergent Validity Variabel Kesesuaian Kompensasi.....	51
Tabel 4.11. Convergent Validity Variabel Pengendalian Internal.....	52
Tabel 4.12. Convergent Validity Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	53
Tabel 4.13. Cross Loading.....	55
Tabel 4.14. Composite Reliability	56
Tabel 4.15. Cronbach Alpha.....	57
Tabel 4.16. Uji R-Square (R^2)	57
Tabel 4.17. Uji F-Square (F^2)	58
Tabel 4.18. Uji Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian	26
Gambar 3.1. Model Structural PLS Penelitian.....	34
Gambar 4.1. Outer Loading	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (KKA) di Indonesia marak terjadi akhir - akhir ini, yang menjadi pusat perhatian berbagai media di Indonesia maupun di dunia. Kecurangan akuntansi telah berkembang di berbagai Negara termasuk Indonesia, kecurangan akuntansi telah berkembang secara luas sehingga menimbulkan kerugian yang sangat besar. Kasus kecurangan seperti korupsi, manipulasi, dan penyalahgunaan aset selalu menjadi perhatian semua orang dan menjadi topik pembicaraan yang menarik. Indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat korupsi tertinggi di dunia yaitu Indonesia berada di posisi 85 dari 180 negara. (*Transparency International, 2020*), Sedangkan hasil *Failed States Index*, Indonesia masuk ke dalam peringkat ketiga negara yang masuk dalam kategori yang mengkhawatirkan. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa korupsi di negara Indonesia belum banyak perubahan ke arah yang lebih baik walaupun saat ini posisi Indonesia naik dua poin dari tahun 2018.

Asosiasi Pemeriksa Kecurangan Bersertifikat (ACFE) melakukan survei pada tahun 2019 tentang praktik kecurangan di Indonesia. Hasil survei menunjukkan jenis kecurangan yang sangat merugikan negara adalah korupsi sebesar 69,9%, penyalahgunaan aset sebesar 20,9%, dan kecurangan dalam laporan keuangan sebesar 9,2%. berdasarkan survei, laporan keuangan merupakan media utama kecurangan dengan 38,9 persen, diikuti oleh audit internal dengan 23,4 persen. Yang menunjukkan bahwa kecurangan terjadi di Indonesia sangat memprihatinkan dan menyebabkan kerugian negara lebih dari Rp. 242 Miliar.

Tindak kecurangan dalam bidang akuntansi yang sering disebut dengan istilah fraud, merupakan tindakan yang disebabkan karena adanya kesempatan, tekanan, maupun rasionalisasi dari pelakunya. Dengan adanya kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dilihat dari bentuk kebijakan yang di sengaja dan tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau memanipulasi yang dapat merugikan pihak lain. Tindakan yang sering dilakukan dalam kecurangan yaitu memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, dan dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara. Kecurangan merupakan tindakan yang sangat tidak pantas dan merugikan. Banyak hal yang dapat mendorong seseorang atau organisasi untuk melakukan kecurangan. Kecurangan dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang ingin mencapai sesuatu yang diinginkan tanpa mau berusaha dan bekerja keras, memilih jalan pintas yang tidak etis atau menggunakan segala cara untuk mencapainya. Jika ada celah atau kesempatan, seseorang cenderung melakukan kecurangan. Ini juga berlaku untuk mereka yang memiliki otoritas untuk mengelola aset dan menetapkan prosedur pengendalian.

PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) atau disingkat PT Taspen (Persero) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan panjang sejarah Abdi Negara di Indonesia atas peran yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam menyelenggarakan Program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari Program Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tabungan Hari Tua (THT) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri pada saat memasuki usia pensiun. Dengan pengalaman yang sudah terbukti dalam memberikan pelayanan program asuransi sosial bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara dan lebih

memberikan layanan yang terbaik bagi Peserta, taspen melakukan pembenahan dan mendekatkan diri kepada peserta melalui 57 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia terdiri dari 6 Kantor Cabang Utama, 7 Kantor Cabang tipe A, 14 Kantor Cabang tipe B, 19 Kantor Cabang tipe C dan 11 Kantor Cabang tipe D. PT Taspen (Persero) memiliki tanggung jawab sosial, termasuk bertindak sebagai agen pembangunan masyarakat. Penawaran dari PT Taspen Persero mencakup empat program: tabungan hari tua, pensiun, jaminan kematian, dan jaminan kecelakaan kerja, adapun masalah dari 4 program yang ada di PT. Taspen yang sering mengalami masalah yaitu dalam sisi pengendalian internal pada pembayaran dana Pensiun. Ditemukan bahwa penerapan pada sistem pengendalian dan prosedur internalnya sudah di terapkan sesuai SOP yang berlaku namun mitra pembayar terus menunda pembayaran gaji karena kurangnya komunikasi dan informasi, yang membuat pelanggan kesal. Tujuan pengendalian internalnya untuk mengetahui prosedur penyaluran dana pensiun, dan untuk mengetahui perbaikan yang dapat dilaksanakan atas pengendalian internalnya pada masa yang akan datang di PT. Taspen (Persero) KC Medan. Selain itu, adanya program yang ada di PT. Taspen menawarkan jaminan keuangan kepada peserta yang menghadapi risiko menjadi terlalu tua atau tidak produktif untuk melakukan kegiatan pemerintah, atau memberikan jaminan keuangan bagi ahli waris mereka jika peserta tidak dapat bekerja, adalah tujuan dari program ini jika ada kemungkinan anggota tidak akan mencapai usia pensiun atau tidak dapat bertahan dalam masa pensiunnya. Ketika seseorang meninggalkan pekerjaannya, mereka memasuki masa pensiun, baik secara sukarela maupun karena mencapai usia tertentu atau memenuhi syarat-syarat lain untuk diberhentikan. Bentuk lain

dari jaminan sosial yang dinanti-nantikan oleh karyawan yang telah mencapai usia pensiun adalah dana pensiun. Ada dua jenis dana pensiun di Indonesia terkait dengan pendiri dan peserta: yang pertama adalah Dana Pensiun PNS, yang didirikan oleh pemerintah sesuai dengan UU No. 11 tahun 1969 dan UU No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Swasta. Menurut UU No. 11 tahun 1969, pensiun bagi pegawai negeri diberikan sebagai penghargaan atas pengabdianya kepada pemerintah dan dijamin hingga hari tua. UU 11 tahun 1969 mewajibkan Negara, yaitu APBN, untuk menanggung pembayaran pensiun pegawai negeri sebelum pembentukan Dana Pensiun Pegawai Negeri. Eugenia (2012) menyatakan bahwa sistem pengelolaan Dana Pensiun masih terkendala oleh beberapa masalah seperti pejabat yang memiliki dua hak pensiun dan peraturan yang lemah, selain itu, pemegang pensiun yang melanggar persyaratan hukum, seperti salah dalam memberikan informasi mengenai keadaan keluarganya saat ini.

Ketaatan aturan akuntansi mengacu pada seseorang atau organisasi untuk mematuhi peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat diandalkan sangat penting untuk mendukung akuntabilitas keuangan dan mengurangi kemungkinan kecurangan. Ketaatan aturan akuntansi secara signifikan kemungkinan dapat mengurangi kecurangan lebih rendah ketika peraturan akuntansi dipatuhi, terutama ketika staf memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku (Dasuki & Yudawati, 2022). Ketaatan aturan akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi, ketaatan aturan akuntansi PP RI No. 24 tahun 2005 dalam (Thoyibatun, 2009) menyebutkan bahwa standar akuntansi keuangan merupakan

aturan yang digunakan dalam kegiatan akuntansi, sedangkan ketaatan aturan akuntansi dipandang sebagai tingkat kesesuaian pelaksanaan prosedur akuntansi, penyajian laporan keuangan beserta semua bukti pendukungnya, dan prosedur pengelolaan asset organisasi, dengan aturan yang telah ditentukan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan. Masyarakat sangat memerlukan kepercayaan pada kebenaran informasi, manajemen perusahaan seharusnya menerapkan aturan akuntansi pada entitas mereka sendiri. Ketaatan aturan akuntansi dapat dikatakan sebagai kewajiban dalam organisasi untuk memenuhi segala ketaatan aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan yang dihasilkan lebih efektif, andal serta akurat informasinya.

Kesesuaian kompensasi didefinisikan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Kompensasi merupakan suatu penghargaan atau imbalan secara langsung maupun tidak langsung. (Hasibuan, 2013:117) Kompensasi yaitu semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Manajemen sumber daya manusia mencakup penerapan sistem kompensasi efisien, yang membantu menarik dan mempertahankan karyawan yang berbakat. Karyawan biasanya melakukan kecurangan karena mereka tidak puas dengan hasil kompensasi yang mereka terima atas pekerjaan mereka. Selain itu, kinerja yang strategis dipengaruhi oleh sistem kompensasi perusahaan.

PT. Taspen (Persero) memberikan kompensasi untuk meningkatkan kinerja karyawannya, bentuk kompensasi yang diberikan PT. Taspen (Persero) KC Medan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kompensasi Finansial dan Non Finansial
PT. Taspen (Persero) KC Medan

Kompensasi Finansial		Kompensasi non finansial
Langsung	Tidak langsung	
1. Gaji dasar 2. Biaya transportasi 3. Jabatan 4. Bonus 5. THR	1. Asuransi kesehatan 2. Asuransi ketenagakerjaan	1. Pelatihan 2. Fasilitas 3. Pakaian dinas

Sumber : PT. Taspen (Persero) KC Medan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT. Taspen (Persero) berusaha memberikan kompensasi yang terbaik untuk karyawan agar kinerja mereka sesuai dengan harapan perusahaan. Pegawai harus lebih puas dengan pekerjaan mereka dan mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi dengan kompensasi ini. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa jika karyawan merasa puas dengan pekerjaan mereka, mereka tidak akan melakukan kecurangan dan termotivasi untuk melakukan banyak pekerjaan, lebih produktif, disiplin, dan sedikit absensi. Tidak hanya gaji yang menunjukkan kepuasan kerja seseorang, tetapi juga keberhasilan mereka dalam menyelesaikan tugas, hubungan komunikasi yang baik dengan atasan mereka, lingkungan kerja yang nyaman, rekan kerja yang mendukung, kinerja yang baik, dan bertanggung jawab.

Selain kesesuaian kompensasi, pengendalian internal juga salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh bagi suatu perusahaan. Pengendalian internal dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor manusia, baik disengaja maupun tidak disengaja dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal ini menilai berbagai

fungsi operasional perusahaan dan masalah penelaahan catatan. Untuk mencapai tujuan, pengendalian internal sangat diperlukan akan membantu pihak manajemen dalam menjalankan bisnis. Pengendalian internal yaitu representative dari keseluruhan kegiatan di dalam organisasi yang harus dilaksanakan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan pengendalian operasional yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum (Tunggal, 2011). Pengendalian internal juga merupakan tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajemen untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran organisasi. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, memungkinkan terjadinya pengecekan silang (*cross check*) terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain. Hal ini akan menurunkan peluang terjadinya kecenderungan kecurangan dan mengalokasikan kesalahan. Suatu organisasi menggunakan pengendalian internal untuk mengawasi, mengarahkan, dan melindungi sumber daya serta mencegah dan mendeteksi kecurangan (Putri & Putra, 2023). Adanya pengendalian internal yang efektif, diharapkan pemimpin dapat mencapai tujuan organisasi dengan perilaku yang baik (Sari, 2022).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Taspen (Persero) KC Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pembayaran dana pensiun, termasuk risiko fraud atau penyalahgunaan dana.
- 2) Regulasi yang lemah dan kurangnya pengawasan memungkinkan peserta memberikan informasi yang tidak valid mengenai status keluarga, yang dapat berakibat pada pembayaran manfaat yang tidak tepat sasaran.
- 3) pembayaran pensiun PNS masih menjadi beban APBN, yang dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan sistem dana pensiun dalam jangka panjang.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Batasan masalah peneliti yaitu meliputi ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan?
- 2) Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan?
- 3) Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang akuntansi, khususnya yang terkait pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT. Taspen (Persero) KC Medan dalam mengidentifikasi dan memahami faktor -

faktor yang mampu mendorong terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan begitu PT. Taspen (Persero) KC Medan dapat meningkatkan pengawasan, memperbaiki sistem kompensasi, serta memperketat pengendalian internal untuk meminimalisir resiko kecurangan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Ketaatan Aturan Akuntansi

a. Definisi Ketaatan Aturan Akuntansi

Menurut kamus bahasa Indonesia aturan merupakan suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, dan perintah) yang telah ditetapkan supaya dituruti.

Standar akuntansi disusun untuk menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi terdiri atas pedoman - pedoman yang digunakan untuk mengukur dan menyajikan laporan keuangan (Rahmawati, 2012:19).

Ketaatan aturan akuntansi merupakan kepatuhan organisasi atau individu untuk mematuhi prinsip, standar, dan kebijakan akuntansi yang berlaku guna menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan (Rahmatika, 2020).

Ketaatan aturan akuntansi yaitu bagian penting dari tata kelola perusahaan yang baik, dan dapat mencegah kecurangan akuntansi melalui kontrol organisasi yang lebih baik (Lyana & Sujana 2021).

Dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan, terdapat standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa:

“ketaatan aturan akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan aturan akuntansi untuk melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar tercipta transparansi dan

akuntabilitas pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan efektif, dan lebih akurat informasinya”.

Dari beberapa pengertian yang didefinisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketaatan aturan akuntansi adalah mematuhi peraturan yang digunakan untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan. Jika laporan keuangan tidak dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, maka ada kemungkinan kecurangan akuntansi akan merugikan pihak pengguna laporan keuangan.

b. Fungsi Ketaatan Aturan Akuntansi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 (2005) menyatakan bahwa : “fungsi ketaatan aturan akuntansi yaitu standar akuntansi keuangan yang digunakan sebagai aturan dalam setiap kegiatan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi digunakan untuk melihat kesesuaian prosedur pengelolaan aset organisasi dan penyajian laporan keuangan dengan aturan yang ditetapkan badan pemeriksa keuangan atau standar akuntansi pemerintah”.

c. Tujuan Ketaatan Aturan Akuntansi

Bidang Umum Perencanaan dan Keuangan (BUPK 2013) tujuan ketaatan aturan akuntansi dalam suatu perusahaan meliputi:

- 1) Sebagai acuan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas segala jenis transaksi dan peristiwa ekonomi khususnya pada bidang keuangan yang terjadi dan untuk pelaporan keuangannya.
- 2) Sebagai prinsip dan metode yang dijadikan dasar untuk diterapkan dalam penyelenggaraan segala aktivitas akuntansi dan pelaporan keuangan yang berbasis kepada standar akuntansi keuangan dan peraturan perundang - undangan.

d. Indikator Ketaatan Aturan Akuntansi

Thoyibatun (2012) Indikator Ketaatan Aturan Akuntansi, meliputi:

- 1) Mengenai tanggung jawab penerapan
- 2) Kepentingan publik
- 3) Integritas
- 4) Objektivitas
- 5) Kehati - hatian
- 6) Keberhasilan
- 7) Konsistensi
- 8) Standar teknis

2.1.2. Kesesuaian Kompensasi

a. Definisi Kesesuaian Kompensasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesesuaian merupakan perihal sesuai, keselarasan atau kecocokan. Kesesuaian merupakan suatu keadaan yang mengacu pada tingkat kepuasan karyawan dalam perusahaan.

Kompensasi merupakan pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan para atasan baik berupa finansial ataupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap pegawai (Amalia, 2015).

Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2012).

Salah satu bagian dari fungsi manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah pemberian kompensasi, yang mencakup semua jenis penghargaan individu

sebagai kompensasi atas upaya mereka untuk menyelesaikan tugas organisasi (Rivai & Sagala, 2009).

Bagi perusahaan kompensasi sangat penting karena kompensasi merupakan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan diberikannya kompensasi kepada para karyawan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja mereka, kompensasi juga diharapkan dapat memberikan motivasi agar para karyawan dapat bekerja lebih giat lagi.

b. Tujuan Kesesuaian Kompensasi

Menurut Kadarisman (2012:77) tujuan diberikannya kompensasi yaitu:

1) Pemenuhan kebutuhan ekonomi

Karyawan yang mendapatkan kompensasi dari tempat mereka bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

2) Meningkatkan produktivitas kerja

Dengan memberikan kompensasi, karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka menjadi lebih produktif.

3) Memajukan organisasi atau perusahaan

Semakin berani organisasi memberikan kompensasi yang tinggi, menunjukkan bahwa suksesnya suatu organisasi. Sebab pemberian kompensasi yang tinggi apabila pendapatan organisasi atau perusahaan itu besar.

4) Menciptakan keseimbangan dan keahlian

Pemberian kompensasi berhubungan dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh karyawan pada jabatan sehingga tercipta keseimbangan

input dan output.

c. Komponen - Komponen Kesesuaian Kompensasi

Menurut Rivai (2011:744) terdapat tiga komponen - komponen kompensasi antara lain:

1) Gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai karyawan yang telah memberikan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan perusahaan.

2) Upah

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Upah akan selalu berubah – ubah tergantung pada keluaran yang dihasilkan.

3) Insentif

Insentif merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang telah ditentukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, pemberian kompensasi dapat meningkatkan kualitas hidup para karyawan/pekerja dan dapat meningkatkan kinerja. Dengan adanya kompensasi dapat meminimalkan kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan.

d. Indikator Kesesuaian Kompensasi

Menurut Rivai (2011:744) adapun indikator kesesuaian kompensasi antara lain:

1) Pengakuan perusahaan atas keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan

- 2) Promosi
- 3) Penyelesaian tugas
- 4) Pencapaian sasaran
- 5) Pengembangan pribadi.

2.1.3. Pengendalian Internal

a. Definisi Pengendalian Internal

Perusahaan dengan struktur pengendalian internal yang efektif dapat merencanakan dan mengontrol operasi mereka untuk mencapai tujuan perusahaan (Aisyah et al., 2019).

Pengendalian internal digunakan dalam organisasi untuk memastikan bahwa proses pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan baik dan mengurangi risiko (Hanum et al., 2021).

Fitri (2013:79) menyatakan bahwa: “Pengendalian internal adalah sebuah proses, dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen personil lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam kategori efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap berlaku hukum dan peraturan pengamatan asset terhadap akuisisi yang tidak sah, penggunaan atau pelepasan”.

Adelin (2013) menyatakan bahwa: “pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku dan keandalan penyajian laporan keuangan”.

Pengendalian internal menyebar ke seluruh operasi bisnis dan merupakan bagian penting dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian, seperti mengamankan aset, mengelola catatan secara detail untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, dan menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan (Romney, 2015).

Pengendalian internal merupakan pemberian jaminan yang wajar terhadap keakuratan informasi bisnis untuk kesuksesan perusahaan (Melasari & Sukesu, 2021).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Pengendalian internal dilakukan oleh manajemen dan dilakukan oleh karyawan di semua tingkatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dan memastikan bahwa proses operasi berjalan dengan baik, laporan keuangan tetap akurat, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

b. Tujuan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya (Ananda, 2014).

Ananda (2014) manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif yaitu:

- 1) Reliabilitas pelaporan keuangan

Memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan bagi investor, kreditor,

dan pemakai lainnya adalah tanggung jawab manajemen. Manajemen memikul tanggung jawab hukum dan profesional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan seperti prinsip akuntansi yang diterima umum. Tujuan pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan tersebut.

2) Efisiensi dan efektivitas operasi

Untuk membantu pengambilan keputusan, pengendalian perusahaan akan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan penting dari pengendalian ini adalah mendapatkan informasi yang akurat tentang operasi perusahaan, baik keuangan maupun non keuangan, untuk membantu pengambilan keputusan.

3) Ketaatan pada hukum dan peraturan

Semua perusahaan publik harus melaporkan penggunaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

c. Pentingnya Pengendalian Internal

Menurut Henny Zurika Lubis (2021) pentingnya pengendalian internal antara lain:

- 1) Lingkup dan ukuran entitas bisnis semakin kompleks. Hal ini mengakibatkan manajemen harus mengendalikan laporan dan analisis yang cukup agar peranan pengendalian dapat berjalan efektif.
- 2) Pemeriksaan dan penelaahan bawaan dalam sistem yang baik memberikan perlindungan terhadap kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan

kekeliruan yang terjadi.

- 3) Pengendalian intern yang baik akan mengurangi beban pelaksanaan audit sehinggadapat mengurangi biaya ataupun fee audit.

d. Indikator Pengendalian Internal

Menurut Valery G. Kumaat (2010:16) indikator pengendalian internal antara lain:

- 1) Lingkungan Pengendalian
- 2) Penilaian Risiko
- 3) Prosedur Pengendalian
- 4) Pemantauan
- 5) Informasi dan Komunikasi.

2.1.4. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

a. Identifikasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecurangan merupakan tindakan yang menguntungkan diri sendiri dan merugikan pihak lain. Kecurangan dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja dengan cara yang tidak jujur seperti memanipulasi data, penipuan, berbohong kepada atasan atau orang lain dan tindakan lainnya (Wilopo, 2012).

Kecurangan mencakup tindakan yang di sengaja dan melanggar hukum lalu disembunyikan untuk memperoleh keuntungan dengan mengubahnya menjadi uang atau barang berharga lainnya (Coddere, 2014:21).

Widajaja (2013:228) berdasarkan SAS 99 (AU 316) menyatakan bahwa: “Kecurangan dapat terjadi dikarenakan beberapa kondisi yang menyebabkan hal tersebut benar – benar terjadi. Hal ini disebut dengan segitiga kecurangan (*fraud triangle*) yang terdiri dari tekanan, kesempatan dan sikap/rasionalisasi. Tekanan yang dimaksud adalah tekanan dari pihak manajemen untuk melakukan kecurangan, kesempatan berarti terdapat situasi di dalam suatu perusahaan untuk

melakukan kecurangan dan sikap/rasionalisasi menunjukkan dimana suatu perusahaan merasionalisasikan tindakan yang tidak jujur atau berbuat curang”.

Rudianto (2012:7) menyatakan bahwa: “Kecenderungan kecurangan dapat dilakukan oleh para karyawan dan manajer. Tindakan penyimpangan ini dilakukan dengan cara sengaja terhadap arsip perusahaan seperti kesalahan prinsip akuntansi dalam melakukan pembuatan laporan keuangan yang menyesatkan”.

Fahmi & Syahputra (2019) menyatakan bahwa: “kecurangan sebagai tindakan disengaja oleh individu atau kelompok untuk menipu orang lain dengan cara menyajikan informasi yang keliru”.

Riva Ubar & Putri (2018) Menyatakan bahwa : “ Fraud merupakan sesuatu yang diperangi oleh akuntansi forensik dan audit investigasi sebab, fraud menghancurkan pemerintahan maupun bisnis”.

Kecenderungan kecurangan akuntansi yaitu dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan atau lembaga yang dikelola. Kecurangan akuntansi mencakup tindakan, metode, penyembunyian, dan penyamaran yang sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu. (Kurniawan & Haq, 2022).

b. Penyebab Terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Arens (2013:231) penyebab terjadinya kecurangan disebut dengan segitiga kecurangan yaitu:

1) Tekanan (*Pressure*)

Manajemen atau pegawai merasakan insentif atau tekanan untuk melakukan kecurangan. Karyawan mungkin merasa mendapatkan tekanan untuk melakukan kecurangan karena adanya kebutuhan atau masalah

finansial. Tekanan termasuk salah satu kondisi yang terdapat dalam berbagai kasus kecurangan.

Kebanyakan kecurangan laporan keuangan dimotivasi oleh beberapa dorongan seperti berhubungan dengan harga saham, bonus kinerja maupun keduanya.

2) Kesempatan (*Opportunity*)

situasi yang membuka kesempatan bagi manajemen atau pegawai untuk melakukan kecurangan. Longgarnya pengendalian internal dan kurangnya pengasawan dalam suatu perusahaan dapat memicu karyawan untuk melakukan kecurangan. Dari longgarnya pengendalian dan kurangnya pengawasan tersebut karyawan merasa mendapatkan kesempatan untuk melakukan kecurangan.

3) Sikap atau rasionalisasi (*Rationalization*)

Dalam proses melakukan kecurangan seorang pelaku kecurangan harus menyampaikan berbagai jenis perilaku yang dapat diterima secara moral yang akan digunakan untuk merasionalisasi idenya sebelum melanggar kepercayaan. Merasionalisasi mengacu pada keyakinan pelaku bahwa perilaku tidak jujur dan tidak etis yang dilakukan adalah sesuatu yang bukan aktivitas kriminal. Ada sikap, karakter, atau serangkaian nilai - nilai etis yang membolehkan manajemen atau pegawai untuk melakukan tindakan yang tidak jujur, atau mereka berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasi tindakan yang tidak jujur.

c. Indikator Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Wilopo (2011:24) menyatakan bahwa beberapa indikator dari pengukuran kecenderungan kecurangan (Fraud) yaitu:

1) Penyalahgunaan asset

Penyalahgunaan atau pencurian asset dari harta perusahaan maupun pihak lain merupakan jenis fraud yang mudah dideteksi karena dapat dihitung.

2) Korupsi

Korupsi merupakan salah satu jenis fraud yang tidak mudah dideteksi, karena berhubungan langsung dengan berbagai pihak.

3) Kecurangan laporan keuangan

Kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan oleh eksekutif organisasi untuk merekayasa penyajian laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan yang lebih (Belkaoui, 2011:281).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Wulan Riyadi (2021)	Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perumda BPR Majalengka	uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda , analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis	Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Kesesuaian Kompensasi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
2.	Ranti Melasari, Sukei (2021)	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perbankan Di Tembilahan	uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini

				menunjukkan bahwa H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial keefektifan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3.	Sari Elvi Ultani (2021)	Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Perbankan Di Kota Siak	uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis.	Hasil penelitian menunjukkan ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, keefektifan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, ketaatan aturan akuntansi dan keefektifan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4.	Siktania Maria Dilliana, Pipiet Niken Aurelia, Wihelmina Mitan, Helibertha Sumiyati (2022)	Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada KSPKopdit Suru Pudi Koting	uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi.	Hasil penelitian menunjukkan ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, keefektifan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, ketaatan aturan akuntansi dan keefektifan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
5.	Tito Marta Sugema Dasuki, Yunar Yudawati (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada SKPD Kabupaten Majalengka)	analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji parsial.	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap

				kecenderungan kecurangan akuntansi. ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan teoritis yang akan menghubungkan variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen, yang akan diamati atau diukur dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

Kerangka konseptual dibuat untuk mempermudah proses penyelesaian masalah. Kerangka Konseptual pada penelitian Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Sangat penting mematuhi ketaatan aturan akuntansi karena untuk memastikan bahwa laporan keuangan dibuat dengan cara yang jelas, dan akurat. Sehingga investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat keputusan yang tepat. Ketika perusahaan mengikuti standar akuntansi, mereka mengurangi kemungkinan kesalahan laporan keuangan dan manipulasi data yang dapat mencegah atau mengurangi kecurangan. Selain itu, kepatuhan ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap integritas dan tata kelola yang baik, untuk meningkatkan kepercayaan publik dan reputasi perusahaan.

Kita dapat melihat bahwa hubungan antara ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sangatlah penting dikarenakan

dengan adanya penerapan ketaatan aturan akuntansi yang baik maka dapat berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2) Pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Kesesuaian kompensasi mencakup keadilan, kelayakan, dan keseimbangan antara input (kerja, waktu, keterampilan, dan komitmen) dan output (gaji pokok, tunjangan, bonus, atau penghargaan lainnya). Kompensasi yang adil, transparan dan sesuai dengan kontribusi karyawan dapat menurunkan resiko kecurangan. Sebaliknya, jika terjadi ketidakadilan atau tekanan kompensasi dapat meningkatkan potensi manipulasi akuntansi.

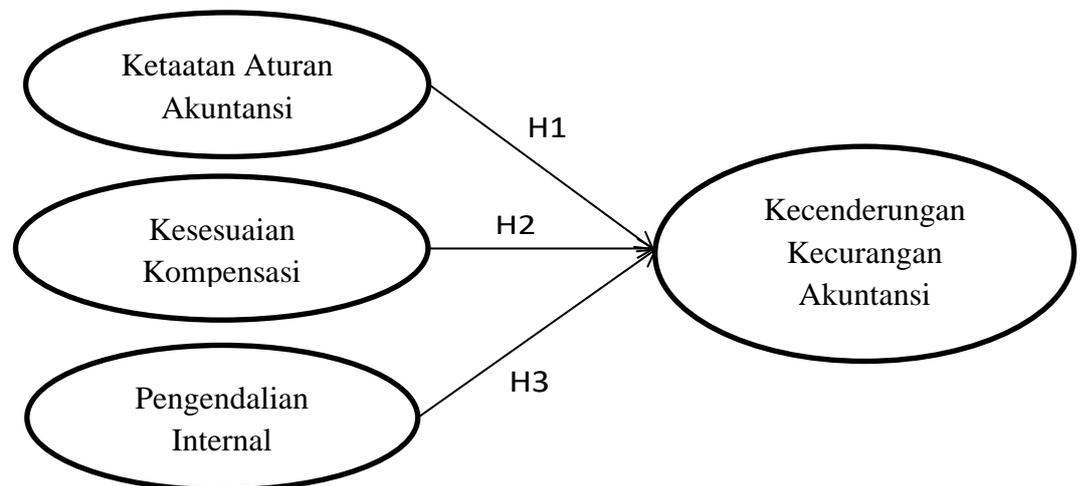
3) Pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen, dewan direksi, dan seluruh karyawan suatu organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai, seperti keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi dan efektivitas operasional.

Hubungan antara pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sangat signifikan, karena pengendalian internal yang efektif dapat menjadi alat utama untuk mencegah, mendeteksi, dan mengurangi risiko kecurangan akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan satu kerangka berpikir atas rencana penelitian ini, yaitu *Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi,*

Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Taspen (Persero) KC Medan digambarkan seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3. Hipotesis

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dikemukakan hipotesis penelitian:

H1= Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.

H2= Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.

H3= Pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu menggunakan perhitungan angka untuk menyajikan data yang dikumpulkan kemudian menghasilkan kesimpulan. Sebagaimana dinyatakan oleh (Irfan, et al, 2014), bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian dengan menggunakan prosedur statistik, teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian demi menguji hipotesis yang ditetapkan berdasarkan teori yang dipakai (Ghozali, 2016).

3.2. Definisi Operasional

3.2.1. Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan aturan akuntansi merupakan kepatuhan organisasi atau individu untuk mematuhi prinsip, standar, dan kebijakan akuntansi yang berlaku guna menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan (Rahmatika, 2020).

Menurut Thoyibatun (2012) terdapat beberapa indikator ketaatan aturan akuntansi, meliputi: Mengenai tanggung jawab penerapan, Kepentingan publik,

Integritas, Objektivitas, Kehati – hatian, Keberhasilan, Konsistensi, Standar teknis.

3.2.2. Kesesuaian Kompensasi

Kompensasi merupakan pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan para atasan baik berupa finansial ataupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap pegawai (Amalia, 2015).

Menurut Rivai (2011:744) adapun indikator kesesuaian kompensasi antara lain: Pengakuan perusahaan atas keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan, Promosi, Penyelesaian tugas, Pencapaian sasaran, Pengembangan pribadi.

3.2.3. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan pemberian jaminan yang wajar terhadap keakuratan informasi bisnis untuk kesuksesan perusahaan (Melasari & Sukesi, 2021).

Menurut Valery G. Kumaat (2010:16) indikator pengendalian internal antara lain: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Prosedur Pengendalian , Pemantauan, Informasi dan Komunikasi.

3.2.4. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecenderungan kecurangan akuntansi yaitu dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan atau lembaga yang dikelola. Kecurangan akuntansi mencakup tindakan, metode, penyembunyian, dan penyamaran yang sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu. (Kurniawan & Haq, 2022).

Menurut (Wilopo, 2011:24) dan (Belkaoui, 2011:281) menyatakan bahwa beberapa indikator dari pengukuran kecenderungan kecurangan (Fraud) yaitu: Penyalahgunaan asset, Korupsi, Kecurangan laporan keuangan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Ketaatan aturan akuntansi (X1)	Ketaatan aturan akuntansi yaitu suatu organisasi atau individu mematuhi prinsip, standar, dan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. (Rahmatika, 2020).	1. Mengenai tanggung jawab penerapan 2. Kepentingan publik 3. Integritas 4. Objektivitas 5. Kehati – hatian 6. Keberhasilan 7. Konsistensi 8. Standar teknis (Thoyibatun, 2012)	Ordinal
Kesesuaian kompensasi (X2)	Kompensasi adalah pengaturan umum pemberian imbalan kepada pegawai dan atasan berupa finansial atau barang dan jasa yang diterima oleh setiap pegawai. (Amalia, 2015).	1. Pengakuan perusahaan atas keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan 2. Promosi 3. Penyelesaian tugas 4. Pencapaian sasaran 5. Pengembangan pribadi (Rivai, 2011:744)	Ordinal
Pengendalian internal (X3)	Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar mengenai keakuratan informasi bisnis bagi keberhasilan perusahaan (Melasari & Sukei, 2021).	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Prosedur pengendalian 4. Pemantauan 5. Informasi dan Komunikasi (Valery G. Kumaat, 2010:16)	Ordinal
Kecenderungan kecurangan akuntansi (Y)	Kecurangan akuntansi mengacu pada perilaku, metode, penyembunyian, penutupan dan perilaku lainnya yang sengaja dilakukan oleh orang-orang dengan tujuan tertentu. (Kurniawan & Haq, 2022).	1. Penyalahgunaan asset 2. Korupsi 3. Kecurangan laporan keuangan (Wilopo, 2011:24) & (Belkaoui, 2011:281)	Ordinal

kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2012:62) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan sebanyak 36 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang di dapatkan langsung dari sampel. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1. Metode Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab melalui angket (Sunyoto, 2013). Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada PT. Taspen (Persero) KC Medan. Skala likert akan digunakan dalam penelitian ini, skala likert berisi skor dari satu sampai lima dengan kriteria :

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas datanya, berikut uji kualitas data yang digunakan :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur. Oleh karena itu, uji validitas digunakan untuk menentukan apakah pertanyaan kuesioner benar - benar dapat mengukur apa yang dimaksudkan (Ghozali, 2013). Dapat dinyatakan valid jika ada korelasi positif dan $r > 0,3$. Uji hipotesis tidak memasukkan butir pertanyaan yang tidak valid. Pengujian kualitas data responden untuk menentukan apakah data dapat digunakan untuk analisis lanjutan. Dilanjutkan dengan pengujian data, uji validitas digunakan untuk mengevaluasi ketepatan dan kebenaran instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2015:76).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menilai keandalan kuesioner, yang berfungsi sebagai indikator variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa reliable suatu variabel adalah dengan melihat hasil statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dianggap reliable jika memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2021).

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode ini menganalisis data dengan menggunakan

perhitungan angka yang akan digunakan untuk membuat keputusan tentang cara memecahkan masalah. Selain itu, data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori - teori yang berlaku secara umum untuk menghasilkan kesimpulan dan mengevaluasi validitas hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan software *smart PLS* versi 4.

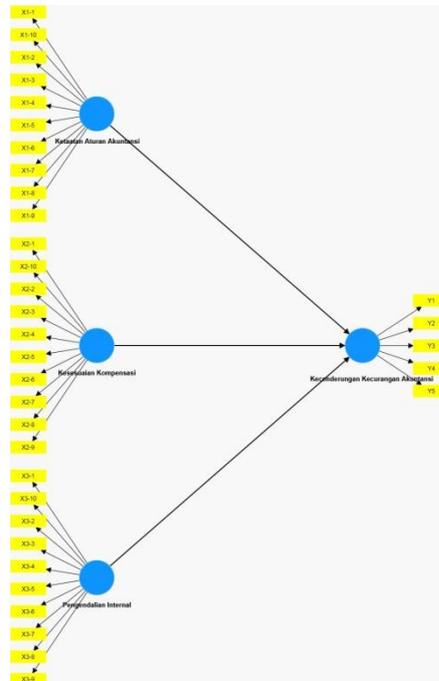
Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.6.1. Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Ghozali & Latan (2015) menyatakan bahwa: “PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel)”. Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi, dan jalur sekaligus, sementara analisis lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. Setelah uji coba terbatas dengan uji validitas dan reliabilitas selesai, indikator dari item pertanyaan telah dibuang atau tidak dimasukkan dalam analisis

berikutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for Windows.



Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian

3.6.2. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Mendefinisikan bagaimana variabel laten dan indikatornya berinteraksi satu sama lain, atau outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berinteraksi dengan variabel latennya. Berikut ini adalah hasil uji yang dilakukan pada bagian outer model sebagai berikut:

a. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Convergent Validity merupakan indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar skor item atau komponen dengan skor konstruk. Ini dapat dilihat dari faktor penampungan standar, yang menunjukkan seberapa besar korelasi antara setiap item pengukuran (indicator) dengan konstraknya (Hanum & Timor,

2023). Nilai *convergen validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator - indikatornya, nilai yang diharapkan > 0.7 .

b. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading*, faktor yang berguna untuk mengetahui konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan, nilai AVE yang diharapkan > 0.5 .

c. *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

Composite reliability adalah indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Konsistensi internal dan cronbach's alpha adalah dua alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi composite reliability. Data dengan composite reliability $> 0,7$ dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Cronbach Alpha memperkuat uji reliabilitas, dengan nilai yang diharapkan untuk setiap konstruk $> 0,7$.

3.6.3. Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai Rsquare (R^2), uji *f-square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*). Masing - masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi sebagai berikut:

1. Pengujian *R-Square*

R-Square merupakan ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). *R-square* (R^2) untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *R-square* $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (besar/kuat).
- b. Nilai *R-square* $0,26 - 0,74$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (*moderate/sedang*).
- c. Nilai *R-square* $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (lemah/kecil).

2. Pengujian *F-square*

F-square merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-square* (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a. Nilai *f square* $= 0,02$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (lemah/kecil).

- b. Nilai $f\ square = 0,15$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (moderate/sedang).
- c. Nilai $f\ square = 0,35$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (besar/baik).

3.6.4. Uji Hipotesis

Priyanto (2011) menyatakan bahwa: “uji hipotesis merupakan aturan untuk menghasilkan suatu keputusan, apakah keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut”. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa *analisis bootstraping*. *Analisis bootstraping* menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (*P-Value*) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik untuk menguji signifikan dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (*P-value*) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Bila nilai signifikansi (*P-value*) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t -statistik $>$ t -tabel (1,96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t -statistik $<$ t -tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penyebaran angket yang peneliti lakukan terhadap 36 responden, tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu secara jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan para karyawan PT. Taspen (Persero) KC Medan. Oleh karena itu perlu adanya pengelompokan untuk masing - masing identitas pribadi para responden.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ada di PT. Taspen (Persero) KC Medan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki - laki	15	41.00%
Perempuan	21	59.00%
Jumlah	36	100.00%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan yaitu sebanyak 21 orang atau sekitar 59% dan untuk responden laki – laki sebanyak 15 orang atau sekitar 41%.

4.1.1.2 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
21-30 Tahun	7	19.00%
31-40 Tahun	23	64.00%
>40 Tahun	6	17.00%
Jumlah	36	100.00%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 7 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 30 tahun dan jumlah presentase 19%, 23 responden dengan umur antara 31 tahun sampai 40 tahun dan jumlah presentase 64% dan sebanyak 6 responden dengan umur diatas 40 tahun dengan presentase sebanyak 17%.

4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
D3	16	44%
S1	20	56%
Jumlah	36	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir adalah pendidikan D3 sebanyak 30%, pendidikan S1 sebanyak 56% dan pendidikan S2 sebanyak 14%.

4.1.1.4 Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase
1-2 Tahun	6	17.00%
3-6 Tahun	4	11.00%
7-9 Tahun	19	53.00%
>10 Tahun	7	19.00%
Jumlah	36	100.00%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja adalah 1-2 tahun sebanyak 17%, 3-6 tahun sebanyak 11%, 7-9 tahun sebanyak 53% dan >10 tahun 19%.

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

Berikut ini adalah rekapitulasi jawaban responden yang dapat dilihat langsung melalui masing - masing variabel.

4.1.2.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Jawaban responden dalam menilai indikator pada variabel bebas ketaatan aturan akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

No Item	SB		B		CB		KB		TB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	42	13	36	2	6	3	8	3	8	36	100
2	15	42	9	25	9	25	3	8	0	0	36	100
3	17	47	14	39	4	11	1	3	0	0	36	100
4	6	17	19	53	5	14	3	8	3	8	36	100
5	6	17	26	72	1	3	2	6	1	3	36	100
6	15	42	17	47	2	6	2	6	0	0	36	100
7	5	14	23	64	2	6	4	11	2	6	36	100
8	3	8	24	67	5	14	4	11	0	0	36	100
9	8	22	13	36	6	17	7	19	2	6	36	100
10	4	11	18	50	7	19	4	11	3	8	36	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas menjelaskan variasi jawaban responden terhadap variabel ketaatan aturan akuntansi, berikut adalah penjelasan mengenai data tersebut:

1. Dari pernyataan saya secara konsisten memahami dan menerapkan aturan akuntansi dalam setiap tugas saya, sebagian besar 42% responden menyatakan sangat baik, 36% menjawab baik, 8% menjawab kurang baik, 8% menjawab tidak baik dan 6% menjawab cukup baik.
2. Dari pernyataan saya selalu menerapkan standar akuntansi yang berlaku dalam setiap pencatatan keuangan, sebagian besar 42% responden menyatakan sangat baik, 25% menjawab baik, 25% menjawab cukup baik, 8% menjawab kurang baik dan 0% menjawab tidak baik.
3. Dari pernyataan saya menyadari bahwa kepatuhan terhadap aturan akuntansi bertujuan untuk melindungi kepentingan publik, sebagian besar 47% responden menjawab sangat baik, 39% menjawab baik, 11% menjawab cukup baik, 3% kurang baik, dan 0% menjawab tidak baik.
4. Dari pernyataan saya selalu memastikan bahwa laporan keuangan yang

- saya buat dapat dipercaya oleh public, sebagian besar 53% responden menjawab baik, 17% menjawab sangat baik, 14% menjawab cukup baik, 8% menjawab kurang baik dan 8% menjawab tidak baik.
5. Dari pernyataan saya selalu memprioritaskan kejujuran dan transparansi dalam pelaporan keuangan, sebagian besar 72% responden menjawab baik, 17% menjawab sangat baik, 6% menjawab kurang baik, 3% menjawab cukup baik dan 3% menjawab tidak baik.
 6. Dari pernyataan saya selalu berpegang pada fakta dan bukti yang tersedia saat membuat penilaian akuntansi, sebagian besar 47% responden menjawab baik, 42% menjawab sangat baik, 6% menjawab cukup baik, 6% menjawab kurang baik dan 0% menjawab tidak baik.
 7. Dari pernyataan saya selalu memastikan akurasi dan ketelitian dalam penyusunan laporan keuangan, sebagian besar 64% responden menjawab baik, 14% menjawab sangat baik, 11% menjawab kurang baik, 6% menjawab cukup baik, 6% menjawab tidak baik.
 8. Dari pernyataan saya merasa bahwa penerapan aturan akuntansi yang benar meningkatkan reputasi perusahaan, sebagian besar 67% responden menjawab baik, 14% menjawab cukup baik, 11% menjawab kurang baik, 8% menjawab sangat baik dan 0% menjawab tidak baik.
 9. Dari pernyataan saya selalu mengikuti prosedur akuntansi yang telah ditetapkan secara konsisten, sebagian besar 36% responden menjawab baik, 22% menjawab sangat baik, 19% menjawab kurang baik, 17% menjawab cukup baik, 6% menjawab tidak baik.
 10. Dari pernyataan saya memahami dan mengikuti standar teknis akuntansi

yang berlaku, sebagian besar 50% responden menjawab baik, 19% menjawab cukup baik, 11% menjawab sangat baik, 11% menjawab kurang baik dan 8% menjawab tidak baik.

4.1.2.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kesesuaian Kompensasi

Jawaban responden dalam menilai indikator pada variabel bebas kesesuaian kompensasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kesesuaian Kompensasi

No Item	SB		B		CB		KB		TB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	39	8	22	8	22	3	8	3	8	36	100
2	10	28	12	33	6	17	5	14	3	8	36	100
3	3	8	18	50	5	14	4	11	6	17	36	100
4	10	28	16	44	6	17	4	11	0	0	36	100
5	10	28	20	56	3	8	3	8	0	0	36	100
6	9	25	18	50	6	17	3	8	0	0	36	100
7	9	25	17	47	7	19	0	0	3	8	36	100
8	14	39	9	25	5	14	2	6	6	17	36	100
9	9	25	20	56	1	3	3	8	3	8	36	100
10	8	22	17	47	4	11	4	11	3	8	36	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas menjelaskan variasi jawaban responden terhadap variabel kesesuaian kompensasi, berikut adalah penjelasan mengenai data tersebut:

1. Dari pernyataan saya merasa perusahaan memberikan pengakuan yang sesuai atas keberhasilan saya dalam melaksanakan pekerjaan, sebagian besar 39% responden menjawab sangat baik, 22% menjawab baik, 22% menjawab cukup baik 8% menjawab kurang baik dan 8% menjawab tidak baik.
2. Dari pernyataan saya merasa diakui oleh atasan atas kontribusi saya

dalam keberhasilan perusahaan, sebagian besar 33% menjawab baik, 28% menjawab sangat baik, 17% menjawab cukup baik, 14% menjawab kurang baik dan 8% menjawab tidak baik.

3. Dari pernyataan kebijakan promosi di perusahaan mendukung saya untuk berkembang dalam karier, sebagian besar 50% responden menjawab baik, 14% menjawab cukup baik, 17% menjawab tidak baik, 11% menjawab kurang baik, 8% menjawab sangat baik.
4. Dari pernyataan saya termotivasi untuk bekerja lebih baik karena melihat adanya kesempatan promosi yang jelas, sebagian besar 44% responden menjawab baik, 28% menjawab sangat baik, 17% menjawab cukup baik, 11% menjawab kurang baik dan 0% menjawab tidak baik.
5. Dari pernyataan saya mendapatkan kompensasi yang setara dengan usaha yang saya lakukan untuk menyelesaikan tugas, sebagian besar 56% responden menjawab baik, 28% menjawab sangat baik, 8% menjawab cukup baik, 8% menjawab kurang baik dan 0% menjawab tidak baik.
6. Dari pernyataan saya melihat bahwa kebijakan kompensasi di tempat kerja saya sudah mencerminkan keadilan dalam menghargai penyelesaian tugas, sebagian besar 50% responden menjawab baik, 25% menjawab sangat baik, 17% menjawab cukup baik, 8% menjawab kurang baik dan 0% menjawab tidak baik.
7. Dari pernyataan setiap pencapaian sasaran saya diakui oleh perusahaan dengan baik, sebagian besar 47% responden menjawab baik, 25% menjawab sangat baik, 19% menjawab cukup baik, 8% menjawab tidak baik dan 0% menjawab kurang baik.

8. Dari pernyataan saya mendapatkan insentif atau bonus ketika berhasil mencapai sasaran yang telah ditetapkan, sebagian besar 39% responden menjawab sangat baik, 25% menjawab baik, 17% menjawab tidak baik, 14% menjawab cukup baik dan 6% menjawab kurang baik.
9. Dari pernyataan kebijakan perusahaan mendukung pertumbuhan dan pengembangan pribadi saya, sebagian besar 56% responden menjawab baik, 25% menjawab sangat baik, 8% menjawab kurang baik, 8% menjawab tidak baik dan 3% menjawab cukup baik.
10. Dari pernyataan saya mendapatkan kesempatan pelatihan atau pengembangan keterampilan sebagai bagian dari kompensasi yang diberikan perusahaan, sebagian besar 47% responden menjawab baik, 22% menjawab sangat baik, 11% menjawab cukup baik, 11% menjawab kurang baik dan 8% menjawab tidak baik.

4.1.2.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal

Jawaban responden dalam menilai indikator pada variabel bebas pengendalian internal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal

No Item	SB		B		CB		KB		TB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	17	14	39	5	14	7	19	4	11	36	100
2	12	33	13	35	4	11	4	11	3	8	36	100
3	7	19	12	33	8	22	4	11	5	14	36	100
4	13	36	9	25	5	14	7	19	2	6	36	100
5	11	31	8	22	6	17	8	22	3	8	36	100
6	13	36	5	14	6	17	8	22	4	11	36	100
7	8	22	7	19	10	28	7	19	4	11	36	100
8	12	33	11	31	7	19	2	6	4	11	36	100
9	13	26	11	31	3	8	7	19	2	6	36	100
10	7	19	13	36	6	17	5	14	5	14	36	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas menjelaskan variasi jawaban responden terhadap variabel pengendalian internal, berikut adalah penjelasan mengenai data tersebut:

1. Dari pernyataan proses rekrutmen dan pelatihan karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan integritas individu, sebagian besar 39% responden menjawab baik, 17% menjawab sangat baik, 19% menjawab kurang baik, 14% menjawab cukup baik dan 11% menjawab tidak baik.
2. Dari pernyataan pimpinan perusahaan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap etika dan integritas dalam operasional bisnis, sebagian besar 35% menjawab baik, 33% menjawab sangat baik, 11% menjawab cukup baik, 11% menjawab kurang baik dan 8% menjawab tidak baik.
3. Dari pernyataan perusahaan secara rutin mengidentifikasi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan, sebagian besar 33% menjawab baik, 22% menjawab cukup baik, 19% menjawab sangat baik, 14% menjawab tidak baik dan 11% menjawab kurang baik.
4. Dari pernyataan saya berpartisipasi dalam diskusi atau evaluasi risiko yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, sebagian besar 36% responden menjawab sangat baik, 25% menjawab baik, 19% menjawab kurang baik, 14% menjawab cukup baik dan 6% menjawab tidak baik.
5. Dari pernyataan perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk setiap aktivitas utama, sebagian besar 31% responden menjawab sangat baik, 22% menjawab baik, 22% menjawab kurang baik, 17% menjawab cukup baik dan 8% menjawab tidak baik.

6. Dari pernyataan saya selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam setiap proses pencatatan keuangan, sebagian besar 36% menjawab sangat baik, 22% menjawab kurang baik, 17% menjawab cukup baik, 14% menjawab baik dan 11% menjawab tidak baik.
7. Dari pernyataan saya secara rutin melakukan pengecekan terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan untuk memastikan keakuratan data, sebagian besar 28% responden menjawab cukup baik, 22% menjawab sangat baik, 19% menjawab baik, 19% menjawab kurang baik, 11% menjawab tidak baik.
8. Dari pernyataan saya melaporkan setiap ketidaksesuaian atau penyimpangan yang ditemukan dalam sistem akuntansi kepada pihak yang berwenang, sebagian besar 33% responden menjawab sangat baik, 31% menjawab baik, 19% menjawab cukup baik, 11% menjawab tidak baik dan 6% menjawab kurang baik.
9. Dari pernyataan informasi yang relevan dan akurat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan, sebagian besar 31% responden menjawab baik, 26% menjawab sangat baik, 19% menjawab kurang baik, 8% menjawab cukup baik dan 6% menjawab tidak baik.
10. Dari pernyataan saya merasa saluran komunikasi di perusahaan saya terbuka untuk melaporkan masalah terkait keuangan dan akuntansi, sebagian besar 36% responden menjawab baik, 19% menjawab sangat baik, 17% menjawab cukup baik, 14% menjawab kurang baik dan 14% menjawab tidak baik.

4.1.2.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Jawaban responden dalam menilai indikator pada variabel terikat kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

No Item	SB		B		CB		KB		TB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	42	13	36	4	11	4	11	0	0	36	100
2	2	6	17	47	10	28	4	11	3	8	36	100
3	10	28	15	42	3	8	8	22	0	0	36	100
4	8	22	20	56	2	6	5	14	1	3	36	100
5	9	25	15	42	7	19	4	11	1	3	36	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas menjelaskan variasi jawaban responden terhadap variabel kecenderungan kecurangan akuntansi, berikut adalah penjelasan mengenai data tersebut:

1. Dari pernyataan saya menganggap tidak wajar jika aset perusahaan digunakan untuk keperluan pribadi, sebagian besar 42% responden menjawab sangat baik, 36% menjawab baik, 11% menjawab cukup baik, 11% menjawab kurang baik dan 0% menjawab tidak baik.
2. Dari pernyataan saya selalu menggunakan aset perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingan perusahaan, sebagian besar 47% responden menjawab baik, 28% menjawab cukup baik, 11% menjawab kurang baik, 8% menjawab tidak baik dan 6% menjawab sangat baik.
3. Dari pernyataan saya merasa memanipulasi informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok merupakan tindakan

yang salah, sebagian besar 42% responden menjawab baik, 28% menjawab sangat baik, 22% menjawab kurang baik, 8% menjawab cukup baik dan 0% menjawab tidak baik.

4. Dari pernyataan saya merasa tidak wajar memberikan atau menerima komisi dalam transaksi bisnis untuk memperlancar proses kerja, sebagian besar 56% menjawab baik, 22% menjawab sangat baik, 14% menjawab kurang baik, 6% menjawab cukup baik dan 3% tidak baik.
5. Dari pernyataan saya tidak pernah memanipulasi angka dalam laporan untuk mencapai target yang ditentukan, sebagian besar 42% responden menjawab baik, 25% menjawab sangat baik, 19% menjawab cukup baik, 11% menjawab kurang baik dan 3% menjawab tidak baik.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dalam model pengukuran dengan pendekatan reflektif indikator dinilai berdasarkan hubungan antara skor item atau skor komponen dengan skor konstruk, yang diukur melalui Loading Factor menggunakan metode PLS. Sebuah indikator reflektif dianggap memiliki validitas yang tinggi jika korelasinya dengan konstruk yang diukur lebih dari 0,7. Berdasarkan hasil analisis data terkait Convergent validity, penilaian terhadap indikator - indikator dari setiap variabel dapat disajikan sebagai berikut:

a) *Convergent Validity* pada Ketaatan Aturan Akuntansi

Pada variabel ketaatan aturan akuntansi memiliki 10 indikator konstruk, berdasarkan analisis diperoleh nilai *Convergent validity* melalui loading factor yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Convergent Validity Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
X1-1	0.862	0,7	Valid
X1-2	0.899	0,7	Valid
X1-3	0.83	0,7	Valid
X1-4	0.797	0,7	Valid
X1-5	0.73	0,7	Valid
X1-6	0.879	0,7	Valid
X1-7	0.767	0,7	Valid
X1-8	0.746	0,7	Valid
X1-9	0.807	0,7	Valid
X1-10	0.785	0,7	Valid

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai loading factor setiap indikator ketaatan aturan akuntansi diatas 0,7 artinya setiap indikator dinyatakan valid.

b) *Convergent Validity* pada Kesesuaian Kompensasi

Pada variabel kesesuaian kompensasi memiliki 10 indikator konstruk, berdasarkan analisis diperoleh nilai *Convergent validity* melalui loading factor yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Convergent Validity Variabel Kesesuaian Kompensasi

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
X2-1	0.862	0,7	Valid
X2-2	0.883	0,7	Valid
X2-3	0.884	0,7	Valid
X2-4	0.876	0,7	Valid

X2-5	0.794	0,7	Valid
X2-6	0.762	0,7	Valid
X2-7	0.768	0,7	Valid
X2-8	0.88	0,7	Valid
X2-9	0.863	0,7	Valid
X2-10	0.867	0,7	Valid

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai loading factor setiap indikator kesesuaian kompensasi diatas 0,7 artinya setiap indikator dinyatakan valid.

c) *Convergent Validity* pada Pengendalian Internal

Pada variabel pengendalian internal memiliki 10 indikator konstruk, berdasarkan analisis diperoleh nilai *Convergent validity* melalui loading factor yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Convergent Validity Variabel Pengendalian Internal

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
X3-1	0.821	0,7	Valid
X3-2	0.891	0,7	Valid
X3-3	0.78	0,7	Valid
X3-4	0.883	0,7	Valid
X3-5	0.864	0,7	Valid
X3-6	0.899	0,7	Valid
X3-7	0.824	0,7	Valid
X3-8	0.823	0,7	Valid
X3-9	0.819	0,7	Valid
X3-10	0.805	0,7	Valid

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai loading factor setiap indikator pengendalian internal diatas 0,7 artinya setiap indikator dinyatakan valid.

d) *Convergent Validity* pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pada variabel kecenderungan kecurangan akuntansi memiliki 10 indikator konstruk, berdasarkan analisis diperoleh nilai *Convergent validity* melalui loading factor yang dapat dilihat pada tabel berikut :

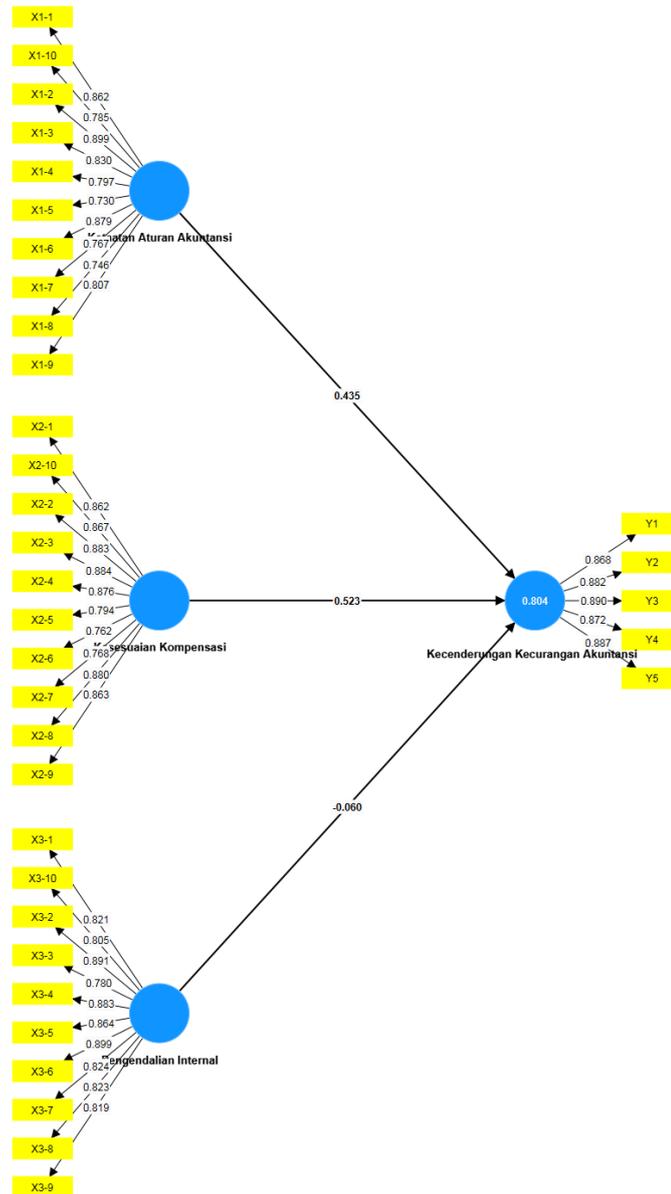
Tabel 4.12 Convergent Validity Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
Y1	0.868	0,7	Valid
Y2	0.882	0,7	Valid
Y3	0.89	0,7	Valid
Y4	0.872	0,7	Valid
Y5	0.887	0,7	Valid

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai loading factor setiap indikator kecenderungan kecurangan akuntansi diatas 0,7 artinya setiap indikator dinyatakan valid.

Nilai dari *Convergent validity* juga dapat dilihat melalui gambar Outer Loading dibawah ini:



Gambar 4.1 Outer Loading

4.2.1.2 Discriminant Validity

Discriminant validity dapat diketahui dengan membandingkan nilai loading factor konstruk yang dituju dengan konstruk lainnya. Nilai loading factor yang disarankan adalah lebih dari 0,50.

Tabel 4.13 Cross Loading

Indikator	Ketaatan Aturan Akuntansi	Kesesuaian Kompensasi	Pengendalian Internal	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
X1-1	0.862	0.824	0.360	0.899
X1-2	0.899	0.747	0.374	0.823
X1-3	0.830	0.741	0.312	0.640
X1-4	0.797	0.846	0.456	0.824
X1-5	0.730	0.518	0.173	0.453
X1-6	0.879	0.697	0.255	0.737
X1-7	0.767	0.648	0.245	0.628
X1-8	0.746	0.604	0.174	0.560
X1-9	0.807	0.564	0.231	0.608
X1-10	0.785	0.431	0.178	0.498
X2-1	0.715	0.862	0.282	0.852
X2-2	0.707	0.883	0.216	0.716
X2-3	0.712	0.884	0.274	0.731
X2-4	0.750	0.876	0.278	0.731
X2-5	0.765	0.794	0.352	0.722
X2-6	0.610	0.762	0.314	0.531
X2-7	0.604	0.768	0.369	0.561
X2-8	0.678	0.880	0.374	0.731
X2-9	0.764	0.863	0.424	0.795
X2-10	0.746	0.867	0.349	0.830
X3-1	0.144	0.184	0.821	0.195
X3-2	0.287	0.315	0.891	0.243
X3-3	0.051	0.061	0.780	0.005
X3-4	0.318	0.392	0.883	0.290
X3-5	0.333	0.250	0.864	0.198
X3-6	0.494	0.502	0.899	0.391
X3-7	0.249	0.290	0.824	0.262
X3-8	0.233	0.262	0.823	0.170
X3-9	0.208	0.219	0.819	0.122
X3-10	0.277	0.279	0.805	0.173
Y1	0.615	0.672	0.228	0.868
Y2	0.628	0.735	0.261	0.882
Y3	0.754	0.664	0.227	0.890
Y4	0.888	0.927	0.390	0.872
Y5	0.799	0.748	0.158	0.887

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari setiap indikator diatas 0,5. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap indikator telah memiliki nilai *Discriminant validity* yang baik dari setiap indikator yang menyusun variabel masing-masing.

4.2.1.3 Composite Reliability

Nilai *composite reliability* digunakan sebagai alat untuk mengukur keandalan suatu indikator. Nilai ini sebaiknya minimal mencapai 0,7, dan jika nilainya melebihi 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Berikut ini merupakan nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.14 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Y Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.937	Reliebel
X1 Ketaatan Aturan Akuntansi	0.956	Reliebel
X2 Kesesuaian Kompensasi	0.961	Reliebel
X3 Pengendalian Internal	0.996	Reliebel

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *composite reliability* berada pada angka diatas 0,8 yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki reabilitas dan tingkat keandalan yang tinggi sebagai alat ukur.

Construk reliability and validiy juga dapat dilihat melalui metode lain dengan cara melihat nilai *Cronbach Alpha*. Indikator dinyatakan memenuhi *Construk reliability and validiy* apabila nilai dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Juliandi, 2018). Berikut nilai *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Cronbach Alpha

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Y Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.927	Reliebel
X1 Ketaatan Aturan Akuntansi	0.943	Reliebel
X2 Kesesuaian Kompensasi	0.955	Reliebel
X3 Pengendalian Internal	0.956	Reliebel

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Artinya semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai validitas yang tinggi.

4.2.2 Analisis Model Structural (*inner Model*)

4.2.2.1 Uji R-Square (R^2)

Pengujian R-square digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Besarnya nilai R-square dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Uji R-Square (R^2)

Variabel	R-square
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.804

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari tabel diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,804 artinya kemampuan variabel-variabel bebas seperti ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal dalam menjelaskan variabel terikat yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 80,4%. Maka, sisanya 19,6% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini. Nilai R-square $\geq 0,75$ artinya bahwa hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang kuat.

4.2.2.2 Uji F-Square (F^2)

Uji F-square digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Besarnya nilai F-square dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Uji F-Square (F^2)

Variabel	Ketaatan Aturan Akuntansi	Kesesuaian Kompensasi	Pengendalian Internal	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
Ketaatan Aturan Akuntansi				0,285
Kesesuaian Kompensasi				0,404
Pengendalian Internal				0,016

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari tabel diatas nilai F-Square pada variabel ketaatan aturan akuntansi sebesar 0,285 artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat sedang, dan variabel kesesuaian kompensasi sebesar 0,404 artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat kuat sedangkan variabel pengendalian internal memiliki nilai 0,016 artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat lemah.

4.2.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati nilai t-statistik dan p-value. Variabel independen dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch

coefficient yang tersedia dalam menu bootstrapping di SmartPLS Versi 4 berikut ini:

Tabel 4.18 Uji Hipotesis

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ((O/STDEV))	Nilai P (P values)
X1>Y	0,435	0506	0,17	2,552	0,011
X2>Y	0,523	0,451	0,185	2,827	0,005
X3 < Y	-0,06	-0,054	0,092	0,656	0,512

Sumber : Data diolah PLS 4, 2025

Dari hasil uji hipotesis pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,435. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2,552 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0,011 < 0,05$ yang artinya H1 di terima.
2. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,523. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2,827 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0,005 < 0,05$ yang artinya H2 di terima.
3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0,06. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $0,656 < 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0,512 > 0,05$ yang artinya H3 di tolak.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT.Taspen (Persero) KC Medan, hal ini dapat dilihat pada nilai hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,435. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2,552 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0,011 < 0,05$. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Mutiara Hikmah (2016) yang menyatakan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini berarti Ketaatan Aturan Akuntansi semakin baik dalam perusahaan, maka perilaku Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam perusahaan semakin rendah. Begitu pula sebaliknya semakin buruk Ketaatan Aturan Akuntansi maka semakin besar Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang terjadi dalam perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT.Taspen (Persero) KC Medan, hal ini dapat dilihat pada nilai hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,523. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2,827 > 1,96$ dan memiliki p-value sebesar

$0,005 < 0,05$. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Dola Ulfa Safitri (2019) yang menyatakan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti semakin baik kesesuaian kompensasi dalam perusahaan maka perilaku kecenderungan kecurangan dalam perusahaan semakin rendah.

4.3.3 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT.Taspen (Persero) KC Medan, hal ini dapat dilihat pada nilai hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar $-0,06$. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $0,656 < 1,96$ dan memiliki p-value sebesar $0,512 > 0,05$. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT.Taspen (Persero) KC Medan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Animah, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain yaitu moralitas individu. Hal ini berarti kondisi ada dan tidak ada elemen pengendalian internal tidak mempengaruhi individu yang memiliki level moral tinggi untuk melakukan kecurangan akuntansi.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai **Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. Taspen (Persero) KC Medan** dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan. Hal ini berarti Ketaatan Aturan Akuntansi semakin baik dalam perusahaan, maka perilaku Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam perusahaan semakin rendah. Begitu pula sebaliknya semakin buruk Ketaatan Aturan Akuntansi maka semakin besar Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang terjadi dalam perusahaan.
2. Kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan. Hal ini berarti semakin baik kesesuaian kompensasi dalam perusahaan maka perilaku kecenderungan kecurangan dalam perusahaan semakin rendah.
3. Pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT. Taspen (Persero) KC Medan, Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain yaitu moralitas individu. Hal ini berarti kondisi ada dan tidak ada elemen pengendalian internal tidak mempengaruhi individu yang memiliki level moral tinggi

untuk melakukan kecurangan akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen, untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat memperluas ruang lingkup penelitian. Misalnya pengambilan sampel lebih dari yang peneliti lakukan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
3. Untuk selanjutnya, diharapkan perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya sikap untuk mengetahui bahayanya dalam kecenderungan kecurangan akuntansi dalam perusahaan. Maka kecenderungan kecurangan akan cenderung semakin rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsah, D. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern Pt. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 81–98.
- Alou, S. D., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Konstruksi Di Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 139–148.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Astuty, W., & Hafsah; Adiko, R. G. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Azuar Juliandi, Irfan, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Dilliana, S. M., Aurelia, P. N., Mitan, W., & Sumiyati, H. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6218–6230. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3185>
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.
- Hanum, Z., Hafsah, & Ritonga, P. (n.d.). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Tekologi Edukasi Dan Humaniora*, 811–816.
- Harahap, R. U., & Putri, S. A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 251–262.
- Henny Zurika Lubis, SE., M. S. (2021). *STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL*.
- Irwansyah, I., & Syufriadi, B. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 89–100.
- Laoli, V. S. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap

- Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Cabang BRI Gunungsitoli). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Teknologi*, 3(1), 1–26.
- Melasari, R. (2021). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 26–38.
- Novyarni, N., Arianti, D., Harni, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, S., Kayu Jati Raya, J., Perpajakan, A., & Sali Al Aitaam, U. (2023). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Fraud. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, A, 1–25.
- Nursanti, L., & Tumirin, T. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Sifat Love of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(2), 191.
- Saragih, S. O., & Ardila, I. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal Penjualan Kredit. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1018–1024.
- Sunaryo, K. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 71–84.
- Suwarianti, N. N., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Kasus Pada Koperasi Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 710–738.
- Ultani. (2021). *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecendrungan Kecurangan (Fraud) Pada Perbankan Di Kota Siak*. 1–77.
- Wulandhari, D. A., Salsadilla, S., Eprianto, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Economina*, 2(7), 1842–1854.

LAMPIRAN

LEMBAR KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Koesioner

Kepada Yth.
Bapak/Ibu bagian keuangan dan akuntansi
PT. TASPEN (Persero) KC Medan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Chairunnisa
NPM : 2105170035
Program Studi/ Konsentrasi : Akuntansi/Akuntansi Manajemen

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda.

Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari bapak/ibu saudara/i akan dijamin kerahasiannya. Atas segala bantuan dan partisipasi dari bapak/ibu saudara/i dalam pengisian kuesioner penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2025
Hormat Saya,



Dinda Chairunnisa
2105170035

IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal Pengisian :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lama Bekerja : tahun

DAFTAR PERNYATAAN

Bapak/Ibu Saudara/i dimohon untuk menjawab daftar pernyataan berikut secara benar dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

KETAATAN ATURAN AKUNTANSI

NO	PERNYATAAN	SKALA UKUR				
		SB	B	CB	KB	TB
Mengenai Tanggung Jawab Penerapan						
1	Saya secara konsisten memahami dan menerapkan aturan akuntansi dalam setiap tugas saya					
2	Saya selalu menerapkan standar akuntansi yang berlaku dalam setiap pencatatan keuangan					
Kepentingan Publik						
3	Saya menyadari bahwa kepatuhan terhadap aturan akuntansi bertujuan untuk melindungi kepentingan publik					
4	Saya selalu memastikan bahwa laporan keuangan yang saya buat dapat dipercaya oleh publik					
Integritas						
5	Saya selalu memprioritaskan kejujuran dan transparansi dalam pelaporan keuangan					
Objektivitas						
6	Saya selalu berpegang pada fakta dan bukti yang tersedia saat membuat penilaian akuntansi					
Kehati – Hatian						
7	Saya selalu memastikan akurasi dan ketelitian dalam penyusunan laporan keuangan					
Keberhasilan						
8	Saya merasa bahwa penerapan aturan akuntansi yang benar meningkatkan reputasi					

	perusahaan					
Konsistensi						
9	Saya selalu mengikuti prosedur akuntansi yang telah ditetapkan secara konsisten					
Standar Teknis						
10	Saya memahami dan mengikuti standar teknis akuntansi yang berlaku					

KESESUAIAN KOMPENSASI

NO	PERNYATAAN	SKALA UKUR				
		SB	B	CB	KB	TB
Pengakuan Perusahaan Atas Keberhasilan Dalam Melaksanakan Pekerjaan						
1	Saya merasa perusahaan memberikan pengakuan yang sesuai atas keberhasilan saya dalam melaksanakan pekerjaan					
2	Saya merasa diakui oleh atasan atas kontribusi saya dalam keberhasilan perusahaan					
Promosi						
3	Kebijakan promosi di perusahaan mendukung saya untuk berkembang dalam karier					
4	Saya termotivasi untuk bekerja lebih baik karena melihat adanya kesempatan promosi yang jelas					
Penyelesaian Tugas						
5	Saya mendapatkan kompensasi yang setara dengan usaha yang saya lakukan untuk menyelesaikan tugas					
6	Saya melihat bahwa kebijakan kompensasi di tempat kerja saya sudah mencerminkan keadilan dalam menghargai penyelesaian tugas					

Pencapaian Sasaran						
7	Setiap pencapaian sasaran saya diakui oleh perusahaan dengan baik					
8	Saya mendapatkan insentif atau bonus ketika berhasil mencapai sasaran yang telah ditetapkan					
Pengembangan Pribadi						
9	Kebijakan perusahaan mendukung pertumbuhan dan pengembangan pribadi saya					
10	Saya mendapatkan kesempatan pelatihan atau pengembangan keterampilan sebagai bagian dari kompensasi yang diberikan perusahaan					

PENGENDALIAN INTERNAL

NO	PERNYATAAN	SKALA UKUR				
		SB	B	CB	KB	TB
Lingkungan Pengendalian						
1	Proses rekrutmen dan pelatihan karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan integritas individu					
2	Pimpinan perusahaan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap etika dan integritas dalam operasional bisnis					
Penilaian Risiko						
3	Perusahaan secara rutin mengidentifikasi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan					
4	Saya berpartisipasi dalam diskusi atau evaluasi risiko yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan					
Prosedur Pengendalian						

5	Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk setiap aktivitas utama					
6	Saya selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam setiap proses pencatatan keuangan					
Pemantauan						
7	Saya secara rutin melakukan pengecekan terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan untuk memastikan keakuratan data					
8	Saya melaporkan setiap ketidaksesuaian atau penyimpangan yang ditemukan dalam sistem akuntansi kepada pihak yang berwenang					
Informasi dan Komunikasi						
9	Informasi yang relevan dan akurat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan					
10	Saya merasa saluran komunikasi di perusahaan saya terbuka untuk melaporkan masalah terkait keuangan dan akuntansi					

KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

NO	PERNYATAAN	SKALA UKUR				
		SB	B	CB	KB	TB
Penyalahgunaan Asset						
1	Saya menganggap tidak wajar jika aset perusahaan digunakan untuk keperluan pribadi					
2	Saya selalu menggunakan aset perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingan perusahaan					
Korupsi						
3	Saya merasa memanipulasi informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok merupakan tindakan yang salah					

4	Saya merasa tidak wajar memberikan atau menerima komisi dalam transaksi bisnis untuk memperlancar proses kerja					
Kecurangan Laporan Keuangan						
5	Saya tidak pernah memanipulasi angka dalam laporan untuk mencapai target yang ditentukan					

Tabulasi Skor Likert

1. Variabel X1 Ketaatan Aturan Akuntansi

Responden	Item Pernyataan									
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10
1	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
2	1	3	4	2	4	4	2	3	2	3
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2
4	2	2	3	1	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5
6	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2
10	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
11	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4
12	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4
13	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3
14	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
15	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1
16	1	3	4	2	4	4	2	3	2	3
17	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1
22	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
23	1	3	4	2	4	4	2	3	2	3
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
25	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
27	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
30	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
34	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
36	3	3	2	5	1	3	3	2	2	1

2. Variabel X2 Kesesuaian Kompensasi

Responden	Item Pernyataan									
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	X2-8	X2-9	X2-10
1	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4
2	2	2	1	3	4	4	4	1	1	2
3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4
6	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
10	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4
11	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
12	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4
13	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
14	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4
15	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
16	2	2	1	3	4	4	4	1	1	2
17	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
21	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
23	2	2	1	3	4	4	4	1	1	2
24	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5
25	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
27	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
28	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	5	5	4	5	5	3	3	4	4	2
30	5	2	3	3	4	4	4	4	4	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3
33	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3
34	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4
35	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
36	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4

3. Variabel X3 Pengendalian Internal

Responden	Item Pernyataan									
	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6	X3-7	X3-8	X3-9	X3-10
1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
6	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
7	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4
8	3	4	3	2	2	3	3	5	2	4
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	4	1	2	2	1	1	3	2	2
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
12	4	3	3	4	4	2	2	4	5	3
13	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
14	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3
15	2	2	3	2	2	2	2	4	4	1
16	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3
18	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
19	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1
20	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5
21	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3
22	2	4	2	5	2	5	5	5	5	4
23	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
24	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3
25	4	5	2	5	5	4	2	5	3	4
26	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2
27	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3
28	5	3	2	4	4	3	2	3	2	4
29	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
30	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
31	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5
32	2	5	5	5	5	5	3	4	5	4
33	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4
34	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5

4. Variabel Y Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Responden	Item Pernyataan				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	5	4	5	4	5
2	3	2	2	2	3
3	4	4	4	4	3
4	2	1	2	2	2
5	5	4	5	4	5
6	4	4	4	5	4
7	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5
9	5	4	4	4	5
10	5	4	5	4	5
11	4	3	4	4	4
12	5	4	5	4	5
13	4	4	4	4	4
14	5	4	5	4	5
15	2	1	2	1	2
16	3	2	2	2	2
17	5	5	5	5	4
18	3	3	3	3	2
19	5	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4
21	2	1	2	2	1
22	4	4	4	5	4
23	3	2	2	2	3
24	5	3	5	5	4
25	4	3	4	4	4
26	4	3	4	4	4
27	5	3	4	4	3
28	4	4	4	4	4
29	5	3	5	4	5
30	4	4	4	5	3
31	5	3	3	5	5
32	4	3	3	4	4
33	4	3	2	4	3
34	5	4	5	4	4
35	2	2	4	5	4
36	5	4	2	3	3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 89 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/07/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 02/07/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DINDA CHAIRUNNISA
NPM : 2105170035
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : Penetapan pusat tanggung jawab yang tidak tepat dapat menyebabkan kesulitan dalam alokasi biaya, Ketersediaan data biaya yang tidak akurat atau tidak tepat waktu dapat menghambat proses akuntansi pertanggungjawaban dan analisis pengendalian biaya, Kurangnya komitmen dan dukungan dari manajemen puncak dapat menghambat implementasi dan efektivitas akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen. Judul 2 : Keterbatasan akses informasi, sehingga pegawai mungkin tidak memiliki akses yang mudah dan cepat terhadap informasi akuntansi yang mereka butuhkan, Jika aturan dan norma disiplin kerja tidak ditegakkan dengan tegas, hal ini dapat menyebabkan budaya kerja yang tidak kondusif. Judul 3 : Sistem Pengendalian Manajemen yang tidak memiliki tujuan yang jelas dan terukur akan membuat karyawan kesulitan dalam memahami apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya
2. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai
3. pengaruh sistem pengendalian manajemen dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. TASPEN (PERSERO) KC MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(DINDA CHAIRUNNISA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mubtahir Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20138

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 89/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/07/2024

Nama Mahasiswa : DINDA CHAIRUNNISA
NPM : 2105170035
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 02/07/2024
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si (26 September 2024)
Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

Keterangan

*) Data oleh Pimpinan Program Studi

**) Data oleh Dosen Pembimbing

sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : D I N D A C H A I R U N N I S A

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 0 3 5

Tempat/Tgl Lahir : S E I R O T A N 1 1 0 1 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi / Manajemen / Ekonomi-Pembangunan

Alamat Mahasiswa : J L . G A M B I R P A S A R 8 D U S U N
G S E I R O T A N

Tempat Penelitian : P T . T A S P E N (P E R S E R O) - K C
M E D A N

Alamat Penelitian : J L . H . A D A M M A L I K E N O . 6 4
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Dinda Chairunnisa)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3276/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Jumadil Awwal 1446 H
16 Desember 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Taspen (Persero) KC Medan
Jln. H. Adam Malik No. 64 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Chairunnisa
Npm : 2105170035
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Hanuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjawab surat iv agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3276/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 30 September 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Dinda Chairunnisa
N P M : 2105170035
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi,
Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan
Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga,S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar
Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :
16 Desember 2025
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Jumadil Akhir 1446 H
16 Desember 2024 M



Dekan

Dr. H. Jamur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peninggal



07 Januari 2025

Nomor : SRT-15/CU.02/012025
Sifat : Penting
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat,;

Hal : Izin Melakukan Riset/Penelitian

Sehubungan dengan Surat Nomor : 3276/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perihal Permohonan Izin Riset/Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi dibawah ini :

No	NPM	Nama	Judul
1	2105170035	Dinda Chairunnisa	Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT TASPEN (Persero) KC Medan

Bahwa Mahasiswi yang namanya tersebut diatas, dapat diterima untuk melaksanakan Riset/Penelitian pada PT Taspén (Persero) Kantor Cabang Medan.
Demikian surat ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PT TASPEN (Persero)
BRANCH MANAGER MEDAN,



ANNE ROOSFIANTI
NIK. 2397

PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Medan
Jl. H. Adam Malik No. 64, Silalás, Medan Barat,
Medan - 20235



Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat tanda tangan elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

t (061) 6619600
f (061) 6619316

e taspén@taspén.co.id

www.taspén.co.id



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 15 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dinda Chalrunnisa*
NPM. : *2105170035*
Tempat / Tgl.Lahir : *Sei Rotan, 11 Januari 2003*
Alamat Rumah : *Jln. Gambir Pasar 8 Dusun 6 Sei Rotan*
Judul Proposal : *Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori pendukung</i>
Bab III	<i>Metode penelitian</i>
Lainnya	<i>systematic penulisan skripsi buku pedoman Pitafi 7 jurnal Dosen Aket UMSU</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pemanding

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 15 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Chairunnisa
NPM : 2105170035
Tempat / Tgl. Lahir : Sei Rotan, 11 Januari 2003
Alamat Rumah : Jln. Gambir Pasar 8 Dusun 6 Sei Rotan
Judul Proposal : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si*

Medan, 15 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dinda Chairunnisa
NPM : 2105170035
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang di dalam Gap / permasalahan	26/11/2024	f
Bab 2	teori di jelaskan per variabel minimal 5 ahli dosen ahli		f
Bab 3	Metode dikuni opional teknik analisis kata serta plus		f
Daftar Pustaka	Kesimpulan dgn teori yg di gunakan serta J. Dosen		f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	primer (angket)		f
Persetujuan Seminar Proposal	Acc.	29/11/2024	f

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Desember 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengweb rumi ini agar diberikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 974/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 17 Ramadhan 1446 H
17 Maret 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Taspen (Persero) KC Medan
Jln. H. Adam Malik No. 64 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Chairunnisa
N P M : 2105170035
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT. TASPEN (Persero) KC Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jamri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



25 Maret 2025

Nomor : SRT-213/CU.02/032025
Sifat : Penting
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat;;

Hal : Menyelesaikan Riset/Penelitian

Sehubungan dengan Surat Nomor : 974/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perihal Menyelesaikan Riset/Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi dibawah ini :

No	NPM	Nama	Judul
1	2105170035	Dinda Chairunnisa	Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada PT TASPEN (Persero) KC Medan

Bahwa Mahasiswi yang namanya tersebut diatas, telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Medan.
Demikian surat ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT TASPEN (Persero)
BRANCH MANAGER MEDAN,



ANNE ROOSFIANTI
NIK. 2397

PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Medan
Jl. H. Adam Malik No. 64, Silalaa, Medan Barat,
Medan - 20235

t (061) 6619600
f (061) 6619316
e taspen@taspen.co.id www.taspen.co.id



Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat tanda tangan elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Dinda Chairunnisa
NPM : 2105170035
Tempat/Tgl Lahir : Sei Rotan / 11 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Jln. Gambir Pasar 8 Dusun 6 Sei Rotan
Program Studi : Akuntansi
Warga Negara : Indonesia
Email : dindachairunnisa2000@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Suprayitno
Pekerjaan : Pensiunan BUMN
Nama Ibu : Idawati Damanik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Gambir Pasar 8 Dusun 6 Sei Rotan
No. Telephone : 081213876505
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 107405
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sei Rotan, April 2025

Hormat Saya



Dinda Chairunnisa